



**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
IPA MELALUI BUKU DIGITAL *FLIPBOOK* DI KELAS IV
SDN 064992 KEC. MEDAN AMPLAS**

**Suryana Rajagukguk¹, Wirda Hayatina Lubis², Ade Hermansyah Pohan³,
Susanna Ginting⁴, Saronom Silaban⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: selomitha321@gmail.com

Abstract

This study intends to increase students' interest in learning by applying digital flipbooks as an innovative learning alternative as an effort to take advantage of students' interest in learning science lessons, especially energy source material. In addition, this study also intends to reduce the burden on teachers in presenting information in learning because it is represented by the existence of digital flipbooks, can streamline and streamline learning time because they do not have to carry a lot of heavy reading books, and can help make it easier for students to learn because multimedia features can become tutors. This study is a quantitative study with 20 fourth grade students of SDN 064992 Kec. Medan Amplas as research subjects, the data were collected through a questionnaire of student interest in learning which was then analysed with quantitative data analysis. Quantitative data obtained from the questionnaire results of students' interest in learning. In line with the results of the study, it was found that the use of digital flipbooks was able to increase students' interest in learning science with an average percentage of 90.8% and a very good category.

Keyword: Digital Book, Science, Learning Interest

Abstrak

Kajian ini bermaksud untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan buku digital *flipbook* sebagai alternatif belajar yang bersifat inovatif sebagai upaya memanfaatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA terkhusus materi sumber energi. Selain itu, kajian ini juga bermaksud dapat mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi dalam pembelajaran karena diwakili dengan adanya buku digital *flipbook*, dapat mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran karena tidak harus membawa banyak buku bacaan yang berat, dan dapat membantu memudahkan siswa belajar karena fitur multimedia dapat menjadi tutor. Kajian ini merupakan kajian kuantitatif dengan siswa kelas IV SDN 064992 Kec. Medan Amplas sebanyak 20 sebagai subyek penelitian, data dikumpulkan melalui angket minat belajar siswa yang kemudian dianalisis dengan analisa data kuantitatif. Data kuantitatif yang didapat dari hasil angket minat belajar siswa. Selaras hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan buku digital *flipbook* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan persentase rerata 90,8% dan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Buku Digital, IPA, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Banyak siswa yang masih menganggap IPA adalah mata pelajaran yang sukar, terutama siswa sekolah dasar (Zebua, E., & Harefa, 2022). Sementara beberapa guru sudah melakukan inovasi pembelajaran dengan mengkolaborasikan berbagai jenis metode, metode ataupun media bahkan bahan ajar agar siswa dapat menikmati dan memahami pelajaran IPA dengan cara yang mudah. Seiring dengan berkembangnya dunia digital, sebagian siswa memilih bermain dengan perangkat komunikasi digital dibandingkan belajar dengan buku cetak, bahkan ada siswa yang menggunakan alat digital tersebut saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga masih banyak sekolah yang tidak mengizinkan siswanya membawa alat digital agar bisa konsentrasi belajar di sekolah. Namun hobi siswa yang bermain ponsel ternyata masih menyita waktunya untuk belajar dan mengerjakan PR, apalagi siswa sekolah dasar tahap perkembangan terhadap dunia digital begitu pesat. Hutajulu, et al., (2022), memaparkan jika dilihat secara intelektual seharusnya usia sekolah dasar merupakan usia untuk meningkatkan kemampuan kognitif dengan mendorong proses belajar, bukan menggangukannya. Dikarekankan penggunaan alat digital dapat memenuhi kebutuhan belajar, sehingga penggunaan alat digital lainnya pun juga bisa. Agar minat dan kemauan belajar siswa pada saat pelajaran IPA tercapai serta terpenuhi, maka menggunakan alat digital menjadi salah satu alternatif yang dapat diberikan. Hal itu karena pelajaran IPA lebih menekankan kepada belajar terhadap pengakaman langsung, sehingga hal itu akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan

proses dan minat belajarnya dan salah satunya adalah dengan menggunakan buku digital. Ibda, et al., (2022), memaparkan buku digital adalah wujud buku elektronik yang berisi informasi atau petunjuk, tutorial, buletin, seperti buku pada umumnya yang bisa dibuka serta dibaca hanya dengan menggunakan alat digital. Buku digital merupakan sarana informasi yang lebih efektif disebabkan kemudahan dalam mengaksesnya. Buku digital juga memungkinkan pengguna untuk dapat mengaksesnya dengan gratis dan mudah dalam menambah wawasan mereka, sehingga komunikasi dan pemahaman siswa serta minatnya meningkat. Demikian itu, selain berfungsi sebagai alat komunikasi, buku digital memberikan banyak informasi dan pengetahuan kepada pembacanya dan juga metode pembelajaran tidak langsung. Sudah banyak sekali penelitian mengenai buku digital salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Prasrihamni (2022), mengenai pengembangan media elektronik dalam dunia pendidikan sebagai alternatif pembelajaran. Pada hasil penelitiannya memaparkan guru dapat membuat media ini melalui alat digital yang dimilikinya, sehingga mampu membantu guru dalam proses belajar. Jannah et al., (2022), memaparkan kelebihan buku digital adalah mudah dibawa dimanapun, bisa dibaca dibaca dimanapun dan kapanpun tanpa bantuan guru, pembelajaran bisa dilakukan dengan sendiri, guru tidak memberikan pelajaran kepada siswa. Sehingga peran guru disini hanya sebagai fasilitator dalam penyampaian informasi mengenai penggunaan buku digital tersebut. Demikian itu, siswa kini tidak lagi tergantung terhadap guru atau tergantung kepada kehadiran guru, sehingga minat belajar siswa terhadap

pelajaran IPA yang semakin lama semakin rumit menjadi meningkat. Salah satu buku digital yang bisa digunakan adalah buku digital *flipbook* yang mana buku tersebut dapat dibuka dengan menggunakan alat digital yang disediakan disekolah ataupun yang dimiliki oleh siswa. Buku digital *flipbook* dikatakan sebagai salah satu wujud pembelajaran mandiri yang diselenggarakan secara sistematis dalam satuan pembelajaran terkecil, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disajikan dalam wujud digital dengan pengkolaborasi berbagai sumber interaktif serta penyediaan layanan yang memungkinkan berinteraksi semacam teks, audio, video, grafik dan animasi serta perangkat lunak agar pembelajaran jauh lebih mudah dipahami. Muliani (2022), memaparkan dengan membuat fitur publikasi siswa akan dengan mudah mengakses dan membaca buku digital yang didalamnya sudah ada konten dengan materi yang unik, menarik dan interaktif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Sehingga, dengan hadirnya buku digital disekolah terutama pada pembelajaran IPA minat belajar siswa dapat meningkat. Demikian itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penggunaan buku digital.

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan kajian kuantitatif, dengan menerapkan buku digital *flipbook* yang difokuskan pada materi sumber energi. Siswa kelas IV SDN 064992 Kec. Medan Amplas disini yang berjumlah 20 siswa sebagai subyek penelitian, yang mana untuk mengetahui minat belajar mereka digunakanlah

instrumen atau angket dalam mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi (Azhari, 2023). Analisis data pada kajian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dengan data yang bersumber dari lembar angket respon mengenai minat siswa, yang kemudian dihitung jumlahnya dan dikonversikan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X_{total} = \sum x_i$$

Kemudian, hasil perhitungan di konversikan untuk mengetahui persentase minat belajar siswa, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$persentase = \frac{x_{total}}{x_{maks}} \times 100\%$$

Setelah melalui tahap analisis awal dan konversi, selanjutnya data akan interpretasi dengan kriteria penilaian menurut Agustiani (2022), yaitu:

81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
40% - 60%	Kurang Baik
0% - 40%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah diberikan buku digital *flipbook* dalam proses belajar IPA khususnya materi sumber energi yang kemudian dibagikannya kuesioner untuk mengukur minat siswa terhadap belajar IPA khususnya materi sumber energi. Menurut Jannah, et al., (2022), pemilihan buku digital dan alat digital merupakan solusi permasalahan pembelajaran melalui bidang teknologi pendidikan,

termasuk pemanfaatan sumber daya pendidikan yang dirancang, diciptakan dan digunakan dalam pembelajaran, yaitu bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini tersebut selaras dengan data

wawancara dan respon siswa mengenai minat belajarnya, hasilnya memberikan hasil sangat baik dengan capaian persentase 90,8%. Adapun penjabarannya akan diberikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Minat Belajar Siswa

Indikator	Penilaian				Persentase (%)
	1	2	3	4	
Tampilan					
Tahapan pembelajaran mudah dipahami			6	14	86
Sangat menyenangkan sebab menggunakan alat digital dalam penerapannya dan ditambah hal interaktif			6	14	86
Mempermudah dalam mempelajari materi			7	13	84
Konsep materi yang diberikan begitu mudah dipahami sebab dirangkum dalam video			5	15	93
Mampu meningkatkan minat belajar			6	14	86
Total					87
Kebahasaan					
Informasi yang diberikan mudah dipahami			4	16	95
Bahasa yang dipakai selaras dengan KBBI			6	14	86
Total					90,5
Manfaat/Kegunaan					
Sarat makna sebab bisa melatih kemandirian belajar dan positif			5	15	93
Menambah wawasan siswa mengenai alat digital serta fitur yang da			3	17	97
Total					95
Rerata persentase					90,8

Selaras akan hasil tabel 1 mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA terkhusus materi sumber energi dengan menerapkan buku digital *flipbook*, tampak hasilnya begitu sangat baik. Pada aspek tampilan, mendapatkan nilai sangat baik dibuktikan dengan mendapatkan persentase sebesar

87% dengan kategori “sangat baik”. Selanjutnya, pada aspek kebahasaan, mendapatkan penilaian sangat baik dibuktikan dengan mendapatkan persentase sebesar 90,5% dengan kategori “sangat baik”. Dan terakhir pada aspek manfaat/kegunaan mendapatkan penilaian sangat baik, dibuktikan dengan

mendapatkan persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga dari ketiga aspek penilaian, didapatkan rerata sebesar 90,8% dengan kategori “sangat baik” dan disimpulkan bahwa minat siswa dalam proses belajar IPA khususnya materi sumber energi dengan menerapkan buku digital *flipbook* mendapatkan penilaian “sangat baik”.

Pembahasan

Pembelajaran mandiri ternyata dalam implementasinya mempunyai tantangan tersendiri terutama pembelajaran IPA dan terkhusus materi sumber energi. Sebahagian siswa mengatakan bahwa hal tersebut sukar bagi mereka untuk memahaminya. Demikian itu, dibutuhkan inovasi baru dalam implementasinya, seperti fasilitas yang memadai agar tercapai tujuan belajar yang telah dibuat. Selain itu, tantangan dalam dunia teknologi masa depan juga menjadi permasalahan khusus yang harus diberi perhatian dengan khusus agar menghasilkan kualitas yang unggul dalam proses pembelajaran. Setiawan (2022), memaparkan ada hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan alat digital untuk mendukung proses tersebut agar siswa mampu memahami materi dan meningkatkan minatnya jauh lebih baik dari sebelumnya, sehingga penggunaan alat digital menjadi perhatian khusus dalam dunia proses belajar IPA.

Permasalahan ini juga terjadi di SDN 064992 Kec. Medan Amplas yang membuat banyak guru resah mengenai pemahaman siswa pada pelajaran IPA, khususnya sumber energi. Keinginan setiap guru adalah membuat siswa memahami materi pengajaran. Namun tidak semua siswa dapat memahami materi IPA yang diberikan guru. Kebanyakan guru masih menerapkan

persepsi salah yaitu guru selalu mengira buku cetakan sumber belajar satu-satunya. Jadi minat belajar siswa rendah dan penting inovasi dalam pelajaran IPA. Sehingga, guru memerlukan cara-cara baru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan alat digital dengan lebih fleksibel yang mana dapat dengan mudah digunakan dan diakses oleh guru dan siswa, salah satunya tentang buku digital.

Hal tersebut selaras dengan pemaparan Hutajulu, et al., (2022), untuk mendukung pembelajaran mandiri diperlukan proses pembelajaran yang mana siswa tidak hanya menggunakan sumber belajar satu saja. Selain itu, siswa diberikan kebebasan dalam belajar sendiri, beradaptasi dengan kecepatan pelajar, menemukan sendiri kemampuannya dalam pembelajaran siswa. Penggunaan buku digital sebagai sumber belajar mandiri bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 064992 Kec. Medan Amplas. Penggunaan buku digital mandiri dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Selaras dengan pemaparan yang dikatakan oleh Wahiddah, et al., (2022), buku digital yang memungkinkan siswa membaca ratusan halaman buku sendiri dalam satu file dan menghemat uang serta waktu dan juga membantu siswa untuk mempelajarinya sebab disajikan dalam wujud yang mudah digunakan dan dibawa. Buku digital juga memberikan lebih banyak informasi dan memungkinkan pembelajaran yang diselaraskan informasi yang diberikan guru kepada siswa dapat diselaraskan akan kebutuhan, kemampuan, keterampilan dan minat belajar siswa (Anggraini, 2022)

Pemberian materi dilakukan seperti pembelajaran biasa, siswa kelas IV diberikan buku digital *flipbook* untuk pembelajaran IPA terkhusus materi

sumber energi. Kemudian, diberikan angket yang berisi mengenai minat siswa mengenai buku digital *flipbook*. Dan hasilnya menunjukkan kemajuan yang positif tampak pada aspek tampilan mendapatkan nilai sangat baik dibuktikan dengan persentase sebesar 87% dengan kategori “sangat baik”. Selanjutnya, pada aspek kebahasaan mendapatkan penilaian sangat baik dibuktikan dengan persentase sebesar 90,5% dengan kategori “sangat baik”. Dan terakhir pada aspek manfaat/kegunaan mendapatkan penilaian sangat baik, dibuktikan dengan mendapatkan persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga dari ketiga aspek penilaian, didapatkan rerata sebesar 90,8% dengan kategori “sangat baik”.

Selaras akan itu, pembelajaran dengan buku digital *flipbook* mampu memberikan motivasi terhadap minat belajar siswa yang tinggi sekaligus mendorong siswa kelas IV SDN 064992 Kec. Medan Amplas untuk lebih mudah menguasai secara mandiri materi yang diajarkan menggunakan buku digital. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa kelas IV SDN 064992 Kec. Medan Amplas dalam menggunakan buku digital dalam pembelajaran IPA terkhusus materi sumber energi. Selain itu, siswa juga menjadi semangat mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku digital. Perbandingan setelah digunakannya media buku digital apabila ditinjau dari segi hasil penilaian siswa menunjukkan peningkatan secara signifikan. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat bagus dibuktikan dengan keaktifan bertanya apa yang belum diketahuinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku digital *flipbook* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA terkhusus materi sumber energi.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang terus berubah berdampak besar pada proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang pesat mendukung terlaksananya seluruh program pendidikan yang membutuhkan teknologi. Antisipasi terhadap keinginan siswa terhadap teknologi mungkin muncul terlebih dahulu sehingga siswa dapat menggunakan teknologi dan siap menghadapi kehidupan untuk menentukan masa depannya. Hal ini harus dilakukan antara guru dan siswa. Teknologi informasi mempunyai peranan yang penting berupaya memperbarui dan menata petunjuk, salah satunya buku digital *flipbook*. Penggunaan buku digital *flipbook*. di kelas IV SDN 064992 Kec. Amplas dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena kemudahan dalam mengakses buku digital ini akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi sebab di sertai dengan elemen multimedia. Hal tersebut tampak dari angket minat siswa dengan rerata persentase sebesar 90,8% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga, belajar untuk mau belajar dan berkreasi dalam pembelajaran IPA terkhusus materi sumber energi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Anggraini, V., Delyana, H., & Sari, I. K. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *AKSIOMA: Jurnal*



- Program Studi Pendidikan Matematika, 11(2), 1231-1240.
<http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.5034>
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3002-3010.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media digital dalam memberdayakan kemampuan berpikir kritis abad 21 pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064-1074.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 82-88.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7540>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Wahiddah, S. A. N., Lathipah, L., Indaryanti, D., Fadilah, Z. P., & Aeni, A. N. (2022). Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4182-4191.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2778>
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251-262.
<https://doi.org/10.56248/educativov.v1i1.35>